Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 356-361

Adopsi ZISWAF Digital: Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus

Dedi Wahyudi
STEBI Tanggamus Lampung
Corresponding Author: Dedi Wahyudi, e-mail: dediw167@gmail.com

Published: Maret , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman dan minat mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus terhadap pemanfaatan platform Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) digital. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, survei dilakukan terhadap 20 mahasiswa dengan kuesioner sebagai instrumen utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang konsep dasar dan manfaat platform ZISWAF digital, meskipun pemahaman terkait keamanan dan legalitas masih perlu ditingkatkan. Tingkat minat mahasiswa untuk memanfaatkan platform digital ini juga tinggi, namun belum sepenuhnya terealisasi dalam penggunaan aktif. Faktor-faktor seperti literasi digital, persepsi kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan kepercayaan menjadi penentu utama. Penelitian ini merekomendasikan integrasi materi ZISWAF digital yang lebih mendalam dalam kurikulum dan peningkatan strategi sosialisasi oleh pengelola platform untuk membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi aktif.
Kata Kunci: ZISWAF Digital, Pemahaman Mahasiswa, Minat Pemanfaatan, Ekonomi Syariah, STEBI Tanggamus.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadikan sektor filantropi Islam, khususnya Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), sebagai isu yang strategis di era modern ini. ZISWAF memiliki peran krusial dalam memperkuat ekonomi syariah dan mengurangi kesenjangan sosial melalui distribusi kekayaan yang adil serta pemberdayaan ekonomi umat, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Kontribusi ZISWAF tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga memberikan dampak nyata pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan sosial apabila dikelola serta didistribusikan secara optimal (Amelia et al., 2023; Bankbsi.co.id, 2024; Rahmatika, 2024).

Sejalan dengan kemajuan teknologi digital, berbagai platform digital ZISWAF telah bermunculan, menawarkan kemudahan, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan serta distribusi dana sosial keagamaan. Digitalisasi platform ZISWAF, termasuk integrasinya dengan layanan perbankan syariah dan penggunaan mobile banking, memungkinkan penghimpunan dan penyaluran dana yang lebih luas, real-time, dan akuntabel. Inovasi ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZISWAF, sehingga potensi penyaluran dana sosial dapat lebih maksimal dan berkelanjutan (Masrina & Lestari, 2025; Sarmilah, 2023).

Topik ini sangat relevan bagi mahasiswa ekonomi syariah karena mereka merupakan calon praktisi dan akademisi yang akan berperan penting dalam mendukung penguatan ekosistem ekonomi syariah di masa mendatang. Pemahaman yang komprehensif serta minat terhadap inovasi platform ZISWAF digital perlu ditanamkan sejak dini agar mereka mampu menjadi agen perubahan

dan beradaptasi dengan dinamika digitalisasi keuangan syariah di masyarakat (Arwanda, 2025; Sari et al., 2023).

Relevansi penelitian ini semakin meningkat mengingat masih adanya kesenjangan antara ketersediaan platform digital ZISWAF yang melimpah dengan tingkat literasi, pemahaman, dan minat mahasiswa untuk memanfaatkannya secara optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta faktor kepercayaan dan keamanan adalah faktor utama yang memengaruhi minat adopsi platform ini, meskipun literasi digital di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya merata (Lestiyanto et al., 2024).

Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori adopsi teknologi dalam konteks filantropi Islam dan perilaku konsumen digital. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi STEBI Tanggamus dalam mengembangkan kurikulum serta strategi edukasi ZISWAF digital. Selain itu, pengelola platform ZISWAF digital juga dapat menggunakan temuan ini sebagai masukan untuk meningkatkan sosialisasi, pemahaman, dan akuisisi pengguna di kalangan generasi muda ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman dan minat mahasiswa terhadap platform ZISWAF digital. Desain ini berfokus pada penjabaran data numerik yang didapatkan dari populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus. Kami menggunakan teknik simple random sampling untuk menarik 20 responden, memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Creswell & Creswell, 2017; Sugiyono, 2016).

Pendekatan survei diterapkan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi data primer (langsung dari respons kuesioner) dan data sekunder (dari literatur, jurnal ilmiah, dan laporan lembaga ZISWAF terkait). Teknik survei dipilih karena efisiensinya dalam menjangkau banyak responden dan kemampuannya untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terukur (Cohen et al., 2002; Jailani, 2023; Lestari et al., 2024; Romdona et al., 2025).

Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat pemahaman dan minat mahasiswa, serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Likert, 1932; Nemoto & Beglar, 2014). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan setiap pertanyaan secara konsisten dan akurat mengukur aspek yang dituju. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yang disajikan dalam bentuk frekuensi, persentase, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Sugiyono, 2016). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang kondisi aktual pemahaman dan minat mahasiswa terhadap platform ZISWAF digital. Pendekatan ini sesuai untuk penelitian sosial yang berupaya menggambarkan fenomena secara faktual dan sistematis tanpa bermaksud melakukan generalisasi yang lebih luas di luar sampel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Mayoritas responden adalah perempuan (65%) dengan rentang usia antara 18-20 tahun (80%), yang mencerminkan demografi umum mahasiswa tingkat awal di program studi ini. Seluruh responden menyatakan memiliki akses

ke perangkat smartphone dan internet, mengindikasikan ketersediaan prasarana digital yang memadai untuk berinteraksi dengan platform digital.

Latar belakang pendidikan menengah atas responden beragam, namun sebagian besar berasal dari sekolah umum (60%) dibandingkan sekolah berbasis agama (40%). Hal ini penting mengingat pemahaman awal mengenai konsep ZISWAF mungkin bervariasi tergantung pada kurikulum pendidikan sebelumnya. Meskipun demikian, seluruh responden telah mendapatkan pengantar mengenai dasar-dasar ekonomi syariah, termasuk ZISWAF, selama satu semester perkuliahan di STEBI Tanggamus.

Secara keseluruhan, karakteristik demografi responden menunjukkan representasi yang cukup baik dari populasi mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus. Kondisi ini memungkinkan hasil penelitian memberikan gambaran yang relevan tentang pemahaman dan minat kelompok mahasiswa tersebut terhadap platform ZISWAF digital.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Platform ZISWAF Digital

Tingkat pemahaman mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus terhadap konsep dan fungsi platform ZISWAF digital menunjukkan variasi, namun secara umum berada pada kategori cukup baik. Hasil analisis deskriptif dari kuesioner menunjukkan nilai rata-rata (mean) untuk variabel pemahaman sebesar 3.82 (dari skala 1-5), dengan standar deviasi 0.65. Mayoritas responden (70%) dapat mengidentifikasi beberapa platform ZISWAF digital populer di Indonesia, seperti BAZNAS Digital, Kitabisa, dan Dompet Dhuafa Mobile, meskipun hanya sebagian kecil (25%) yang benar-benar pernah mengakses atau mencoba fitur-fitur di dalamnya.

Pemahaman responden terhadap manfaat penggunaan platform ZISWAF digital seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan transparansi laporan penyaluran dana, tergolong tinggi. Hal ini tercermin dari persentase responden yang setuju dengan pernyataan terkait manfaat tersebut mencapai lebih dari 75%. Namun, ketika ditanya mengenai mekanisme keamanan data dan regulasi yang menaungi platform ZISWAF digital, pemahaman mahasiswa cenderung lebih rendah, dengan hanya sekitar 40% responden yang merasa yakin akan pemahamannya terhadap aspek ini.

Tabel 1 menunjukkan detail skor pemahaman mahasiswa pada beberapa indikator kunci. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa secara umum memahami konsep dasar dan manfaat platform ZISWAF digital, masih diperlukan penguatan edukasi mengenai aspek operasional, keamanan siber, dan kerangka hukum yang berlaku untuk meningkatkan kepercayaan dan mendorong pemanfaatan yang lebih optimal.

Tabel 1: Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Platform ZISWAF Digital

Indikator Pemahaman	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Interpretasi
Konsep Dasar ZISWAF Digital	4.2	0.51	Sangat Baik
Jenis Platform ZISWAF Digital yang Dikenal	3.7	0.72	Cukup Baik
Fitur Utama Platform ZISWAF Digital	3.5	0.78	Cukup Baik
Keamanan & Legalitas Platform ZISWAF	2.9	0.85	Kurang Baik
Manfaat Penggunaan Platform ZISWAF	4.1	0.60	Sangat Baik

Tingkat Minat Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Platform ZISWAF Digital

Tingkat minat mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus untuk memanfaatkan platform ZISWAF digital menunjukkan potensi yang menjanjikan, meskipun belum sepenuhnya terealisasi dalam bentuk penggunaan aktif. Rata-rata skor minat berada pada angka 3.90 (dari skala 1-5), dengan standar deviasi 0.70. Sebagian besar responden (85%) menyatakan minat untuk mencoba atau mempelajari lebih lanjut tentang platform ZISWAF digital, menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam filantropi Islam. Minat ini sering kali didorong oleh kemudahan akses dan laporan akuntabilitas yang transparan.

Meskipun minat tergolong tinggi, tingkat penggunaan aktif platform ZISWAF digital oleh responden masih relatif rendah. Hanya sekitar 30% responden yang mengaku pernah melakukan transaksi ZISWAF melalui platform digital setidaknya satu kali dalam enam bulan terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara niat untuk memanfaatkan dan aksi nyata dalam penggunaan. Faktor penghambat yang teridentifikasi antara lain adalah kebiasaan berdonasi secara konvensional, kurangnya informasi detail mengenai tujuan penyaluran dana spesifik, dan kekhawatiran terkait potensi biaya transaksi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat adopsi teknologi seringkali didahului oleh pemahaman dan persepsi manfaat, namun kemudian dipengaruhi oleh faktor-faktor praktis seperti kemudahan penggunaan dan ketersediaan informasi yang memadai (Fitria, 2023; Masrina & Lestari, 2025; Rachmawati & Maria, 2022). Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan minat aktif perlu berfokus pada pengalaman pengguna yang intuitif, informasi yang transparan, dan jaminan keamanan yang lebih baik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman dan Minat

Analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan minat mahasiswa menunjukkan beberapa aspek penting. Literasi digital mahasiswa memiliki korelasi positif yang signifikan dengan tingkat pemahaman mereka terhadap platform ZISWAF digital. Mahasiswa yang lebih akrab dengan teknologi dan memiliki kemampuan navigasi internet yang baik cenderung lebih cepat memahami fitur dan fungsi platform ini. Selain itu, paparan informasi melalui media sosial atau influencer keagamaan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman awal tentang keberadaan platform ZISWAF digital (Sumarlan, 2022).

Untuk aspek minat, persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) menjadi faktor dominan. Mahasiswa cenderung berminat menggunakan platform yang mereka anggap mudah dioperasikan dan memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan berdonasi dari mana saja dan kapan saja, serta adanya bukti penyaluran dana. Faktor kepercayaan (trust) terhadap lembaga pengelola platform ZISWAF juga sangat krusial; kekhawatiran terhadap penyalahgunaan dana menjadi penghambat utama, meskipun niat untuk berdonasi secara digital sudah ada.

Hasil ini memperkuat kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa niat penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan (Ardianto et al., 2021; Armanda & Hermanto, 2015; Davis, 1989; Safari et al., 2024). Dalam konteks ZISWAF digital, faktor kepercayaan menjadi variabel tambahan yang sangat relevan, mengingat sifat transaksional filantropi Islam yang mengandalkan integritas lembaga. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman dan minat, perlu adanya kombinasi edukasi yang komprehensif tentang fungsi dan keamanan platform, serta upaya membangun kepercayaan melalui transparansi dan akuntabilitas yang kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa Semester 2 Program Studi Ekonomi Syariah STEBI Tanggamus memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap konsep dasar dan manfaat platform ZISWAF digital, meskipun pemahaman mereka tentang aspek keamanan dan legalitas masih perlu ditingkatkan. Sejalan dengan itu, minat mahasiswa untuk memanfaatkan platform ZISWAF digital menunjukkan potensi yang menjanjikan, dengan mayoritas menyatakan ketertarikan untuk mencoba dan mempelajari lebih lanjut, meskipun tingkat penggunaan aktif mereka masih rendah. Faktor-faktor seperti literasi digital, persepsi kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola ZISWAF terbukti menjadi pendorong utama pemahaman dan minat tersebut. Namun, kekhawatiran terkait keamanan dan kebiasaan berdonasi konvensional menjadi beberapa penghambat yang perlu diatasi.

Berdasarkan temuan ini, disarankan bagi STEBI Tanggamus untuk mengintegrasikan materi tentang platform ZISWAF digital secara lebih mendalam dalam kurikulum, khususnya dengan fokus pada aspek operasional, keamanan siber, dan regulasi hukum. Workshop praktis atau simulasi penggunaan platform juga dapat membantu menjembatani kesenjangan antara minat dan penggunaan aktif. Bagi pengelola platform ZISWAF digital, disarankan untuk meningkatkan strategi sosialisasi yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan jaminan keamanan data, serta menyajikan informasi penyaluran dana secara lebih detail dan mudah diakses. Hal ini diharapkan dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam ekosistem filantropi Islam digital.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, N., Rahmawati, R., Lismawati, L., Khairi, R., & Assyifa, Z. (2023). Urgensi ZISWAF dalam pengembangan perekonomian di Indonesia. *Sharing Journal of Islamic Economics, Management and Business*, *2*(2), 157–168.

Ardianto, K., Azizah, N., Risiko, P., & Kegunaan, P. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *23*(1), 13.

Armanda, R., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis faktor penerimaan dan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *4*(3).

Arwanda, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Optimalisasi Pengumpulan dan Penyaluran ZISWAF serta Dampaknya terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, *3*(2), 463–474.

Bankbsi.co.id. (2024). *BSI Dorong ZISWAF Jadi Instrumen Ekonomi Syariah Berkelanjutan - Berita | Bank Syariah Indonesia*. https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-dorong-ziswaf-jadi-instrumen-ekonomi-syariah-berkelanjutan

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2002). *Research methods in education*. routledge.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.

Fitria, N. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna OVO di Bandar Lampung)* [Doctoral dissertation]. UIN Raden Intan Lampung.

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9.

Lestari, N., Aprisa, M. T., & Dewi, D. E. C. (2024). Eksplorasi Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Studi Perbandingan Metode Tesis Di Kalangan Akademisi. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan, 4(3), 380–388.

Lestiyanto, R. D., Desnada Syarif, R., Alifia, A. F., Fikri, M., Studi, P., Syariah, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Syarif, U., & Jakarta, H. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Di Jabodetabek. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2(12), 347–352. https://doi.org/10.59435/GJMI.V2I12.1145

Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. Archives of Psychology.

Masrina, & Lestari, D. (2025). INTEGRASI FITUR ZISWAF DALAM DIGITAL BANKING BANK SYARIAH: PELUANG DAN TANTANGAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH INDONESIA). Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance, 3(2), 221–235. https://doi.org/10.21093/INASJIF.V3I2.11207

Nemoto, T., & Beglar, D. (2014). Likert-scale questionnaires. JALT 2013 Conference Proceedings, 1–8.

Rachmawati, E. W., & Maria, N. S. B. (2022). Analisis Pengaruh Kemudahan Pembayaran Non Tunai (E-Wallet), Gaya Hidup Serta Purchase Intention Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro) [Doctoral dissertation]. UNDIP.

Rahmatika, C. N. L. (2024). Peran dan Fungsi Ziswaf Produktif dan Konsumtif dalam Ekonomi Makro dan Mikro. Al-Mi'thoa: Jurnal Zakat Dan Wakaf, 2(1), 1–10. https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/almithoa/article/view/1799

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik, 3(1), 39–47.

Safari, A., Riyanti, A., Tinggi, S., Ekonomi, I., Yapari, P., & Id, B. A. C. (2024). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING. JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 8(1), 2023. https://doi.org/10.29040/JIE.V8I1.10490

Sari, D. S., Yuliawati, Y., & Jensen, L. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam Menabung di Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, 1(2), 1–22.

Sarmilah, N. I. M. (2023). DETERMINAN MINAT MEMBAYAR ZISWAF MELALUI BSI MOBILE DI INDONESIA [Doctoral dissertation]. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kunatitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

Sumarlan, I. (2022). Cyber Public Relations Muhammadiyah Melalui Media Sosial. Dakwah Muhammadiyah Dalam Masyarakat Digital: Peluang Dan Tantangan, 157.